

MENINGKATKAN KECAKAPAN DIGITAL MASYARAKAT DESA CIKEDOKAN DENGAN LITERASI DIGITAL

Adi Susetyaningsih*¹, Adie Subarkah², Aditya Sungkono Nanda Putra³, Agil Rahmat⁴, Cantika Beni Okta Sari⁵, Fahmi Idris Purnama⁶, Fitriyadi Salam⁷, Hafiz Zulfa Faiha⁸, Heryaman Saptahadi Ilmasik⁹, M. Rizq Ezar Benandika¹⁰, Mikyal Waldy Kariman¹¹, Mu'min¹², Muhamad Ridwan Firdaus¹³, Muhammad Fahmi Assidiq¹⁴, Putri Silcilia¹⁵, Repin Zayin¹⁶, Rizki Esa Saputra¹⁷, Rizma Nurhasna Fauziyah¹⁸, Sahrudin Fiqri Muzahidat¹⁹, Sahrul Ramadhan²⁰, Sayyid Faruk Romdoni²¹

Abstrak. *Berbagai dampak signifikan terhadap kehidupan manusia terjadi akibat perkembangan teknologi dan informasi. Masyarakat saat ini semakin terhubung dalam jaringan digital yang kompleks, menghasilkan arus informasi yang cepat dan luas. Bagi masyarakat pedesaan digitalisasi tek seringkali melahirkan gagap teknologi. Tujuan kegiatan pkM ini adalah meningkatkan kecakapan digital masyarakat Desa Cikedokan melalui kegiatan literasi digital karena kecakapan digital menjadi kunci utama dalam mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi era globalisasi. Metode literasi digital yang digunakan adalah pendekatan individual dan seminar literasi digital. Melalui kegiatan literasi digital masyarakat Desa Cikedokan lebih dikenalkan dengan dasar-dasar digital dan pemanfaatan gadget, pembuatan email untuk berbagai keperluan, pengenalan aplikasi untuk pembelajaran digital, pemahaman tentang keamanan digital hingga pemahaman tentang etika di Media Sosial.*

Kata Kunci: *Etika Digital, Keamanan Digital, Literasi Digital, Sosial Media.*

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi informasi dan perkembangan teknologi saat ini, dunia dihadapkan kepada cepatnya perkembangan arus informasi sehingga masyarakatpun dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan tersebut (Subiantoro & Sardiarinto, 2018). Maraknya penggunaan media sosial turut berpengaruh terhadap pergeseran atau perubahan tata nilai dan pola perilaku masyarakat baik secara etika, norma, maupun budaya. (Zonyfar et al., 2022). kegiatan sehari-hari masyarakat mulai dari mulai belajar, belanja, hingga diskusi sudah mulai dilakukan secara online, Tidak dapat dipungkiri saat ini, sebagian besar orang menjadi sangat tergantung dengan internet untuk berkomunikasi baik melalui pesan pribadi maupun melalui media social, atau untuk aktivitas yang bersifat hiburan seperti menonton video secara online (Iriyani & Lestari, 2023).

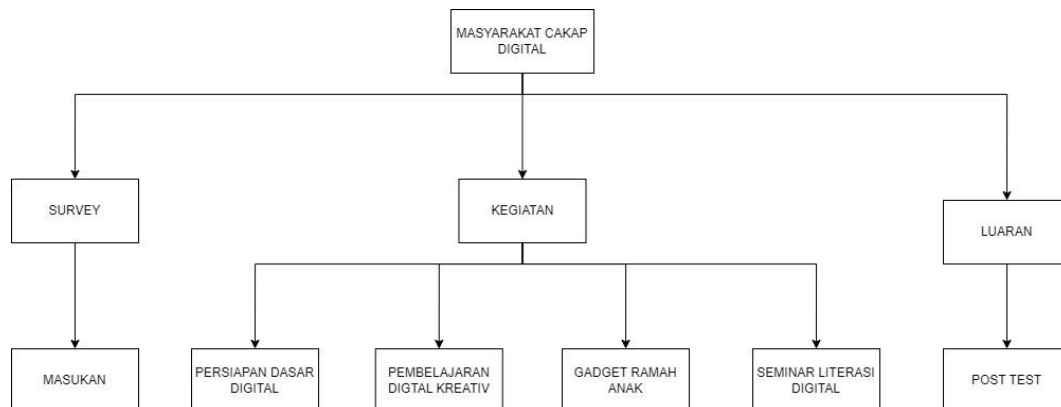
Saat ini selain interaksi dalam kehidupan nyata, masyarakat juga menggunakan media social untuk mendapatkan atau membagikan berbagai informasi ke publik. Melalui internet dan media social masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi apapun yang dibutuhkan, dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batasan ruang dan waktu (Firdaus et al., 2021). Penggunaan internet dan media social tersebut tidak selalu berdampak positif bagi masyarakat. Pengaruh negatif penggunaan media social tidak dapat terhindarkan sebagai akibat kemudahan memperoleh informasi atau konten tanpa peduli apakah nilai konten tersebut itu positif atau negative. Hal ini salah satunya dapat dibuktikan dengan tingginya persebaran berita hoax, atau bullying di media social, kejahatan dan pencurian data digital dan lain sebagainya. Fenomena ini terjadi karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat umum terkait pentingnya pengetahuan digital, bagaimana bijak menggunakan internet dan bagaimana memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang lebih positif dan produktif (Iryanto, 2021)

Di Desa Cikedokan sendiri mayoritas warganya masih berpendidikan Sekolah Dasar dengan 31,13 % penduduk merupakan tamatan SD sederajat, penduduk yang tidak tamat SD sederajat sebanyak 8,89 % dan yang tidak pernah sekolah sebanyak 5,71%. Lulusan sekolah menengah pertama sebanyak 8,95 %, dan lulusan sma sederajat sebanyak 9,63 % data ini diperoleh dari profil desa tahun 2023. Rendahnya rata-rata tingkat pendidikan masyarakat inilah yang memunculkan masalah yang dihadapi di Desa Cikedokan ini ialah gaptek (Gagap Teknologi). Kurangnya edukasi dan literasi digital, memunculkan potensi terjadinya penyimpangan penggunaan perangkat digital dan penggunaan media social yang tidak produktif. Penyimpangan dalam pemanfaatan teknologi dan media digital yang terkoneksi dalam jaringan internet di antaranya sering kali menyebabkan pelanggaran etika dalam berinternet (netiquette), cyberbullying, dan cybercrime (Irvansyah, 2022)

Bekerja sama dengan Pandu Digital, sebagai salah satu program yang diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan dan pemerataan kecakapan literasi digital bagi seluruh masyarakat di Indonesia, literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya dengan memanfaatkan media digital (Manuella & Perdani, 2023). Melalui program ini membantu mereka yang memiliki kemampuan dasar di bidang digital dapat membantu masyarakat, menjadi pendamping, pembelajar, atau pelatih di bidang digital sehingga mensukseskan target program kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika (Setiawan et al., 2022).

II. METODE

Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat, kami menggunakan metode yang melibatkan sharing, diskusi, dan sesi tanya jawab yang dilakukan secara langsung door to door, sosialisasi, dan seminar. Melalui metode ini, kami berupaya meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Cikedokan. metode sharing adalah metode yang dilaksanakan dengan cara berbagi ilmu dan cerita secara langsung (Anditansyah, 2021). metode diskusi merupakan kegiatan dimana sejumlah orang membicarakan secara bersama-sama melalui tukar pendapat tentang suatu topik atau masalah, atau untuk mencari jawaban dari suatu masalah berdasarkan Semua fakta (Fifadhilni, 2022). Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab (Hidayati et al., 2022). Kegiatannya mencakup tiga tahap: 1). Pengumpulan data awal untuk mengidentifikasi permasalahan literasi digital di Desa Cikedokan. 2). Proses penyelesaian masalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3). Kegiatan luaran, di mana pengetahuan dan keterampilan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ditransfer kepada masyarakat desa Cikedokan untuk mengubah menjadi komunitas masyarakat desa yang melek dan terampil dalam hal digital (Fitriani et al., 2020).



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Pembuatan email Pengenalan gadget	M.Asep Nurjaman, M Farhan Maulana	Ponsel dan alat peraga
2	Sosialisasi you tube ramah anak	Siti Nurendah, Gina Suciyana	Visual Paradigm
3	Seminar Literasi Digital	Rama Muhammad, Agus Salim, M. Riyadi, Akmal Mujjaki	Infokus, laptop
4.	Pelatihan penggunaan aplikasi digital untuk pembelajaran Pengenalan	M.Faqih, Fauzan Hikmal, Ali Kamaludin	Infokus laptop
5.	Sosialisasi pembuatan NIB online	Lutfi Zulvia Risti, Ani Ramadhani, Muhamad Rizky Afriza	HP
6.	Sosialisasi Aplikasi Kawal Desa	Tendi Rismansyah, Farhan Adam, Dias Reza Efrianto,	HP
7.	Sosialisasi pengelolaan Sampah RT	Mahardieani Rida S Hari Kurniawan, Putri laya	Infokus, laptop

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Untuk memaksimalkan hasil maka pelaksanaan kegiatan literasi digital dengan target 500 orang metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan yaitu :

1. Kegiatan pendekatan individu.

Program kerja dengan pendekatan individu yaitu tentang persiapan dasar digital dengan target 150 penduduk remaja dan dewasa. kegiatan literasi digital dengan pendekatan individu berupa pembuatan email untuk yang belum mempunyai, cara penggunaan email dan gadget, sosialisasi manfaat dan pentingnya mempunyai email di era digital.

Pendekatan individu menggunakan alat peraga berupa infografis. Program ini diikuti oleh 189 orang dari Desa Cikedokan, yang berasal dari dusun 1, dusun 2, dan dusun 3. Parameter keberhasilan dari kegiatan ini adalah masyarakat semakin pahamnya kegunaan memiliki email untuk pendaftaran akun media social atau situs lainnya, mengakses berbagai pelayanan public yang bersifat online misalnya untuk pembuatan Nomer Induk Berusaha secara online yang juga menjadi salah satu proker KKN ITG di desa Cidekogan. Berikut adalah dokumentasi dari pembuatan email di era digital.



Gambar 2. Pemaparan manfaat mempunyai email



Gambar 3. Pemaparan manfaat mempunyai email

1. Sosialisasi Pemanfaatan berbagai media social dan Aplikasi secara Bijaksana
Kegiatan sosialisasi meliputi program kerja yaitu gadget ramah anak. Kegiatan ini dilakukan dengan pembahasan yang meliputi tentang pengaturan batas waktu layar, aplikasi pendidikan yang bermanfaat, kiat mengasuh anak di era digital, bahaya candu gadget serta strategi bermain yang sehat dan kreatif dan mengenalkan aplikasi yang bisa membatasi penggunaan gadget.

Untuk program kerja pembelajaran digital kreatif yang dilaksanakan di SDN 1 dan SDN 2 Cikedokan diberikan materi tentang pengetahuan dasar tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta *Hoax* dan ujaran kebencian. Capaian hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dasar tentang TIK dan kesadaran tentang bahaya *Hoax* dan ujaran kebencian.

Kepada siswa siswi SMPN 2 Bayongbong diberikan pembelajaran dan pelatihan dalam bidang desain grafis yaitu aplikasi Canva untuk belajar menghasilkan karya-karya kreatif yang dapat diekspresikan melalui berbagai

platform digital, memperkaya keterampilan dan pemahaman mereka tentang dunia digital untuk pembelajaran. Berikut adalah dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Target peserta sosialisasi adalah 100 orang siswa/siswi SD maupun SMP yang ada di desa Cikedokan.



Gambar 4. Sosialisasi Canva RW. 02



Gambar 5. Sosialisasi Gadget Ramah Anak RW. 02

2. Seminar literasi digital

Sosialisasi literasi digital juga dilakukan melalui seminar literasi digital. Seminar ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023 dengan target minimal 150 peserta mulai dari anak-anak hingga dewasa. Kegiatan seminar ini bertema “Membentuk Generasi Cakap Digital Menuju Masyarakat Berdaya Saing Global” dengan di berikan 2 pemateri, dimana materi pertama membahas tentang “kenali dan pahami pentingnya mengamankan rekam jejak digital di internet” dan materi kedua membahas tentang “etika digital”. Peserta kegiatan seminar berhasil melebihi target dengan total peserta sebanyak 251 orang terdiri dari pelajar tingkat SMP, SMA, Guru, Kader Posyandu dan masyarakat umum. Berikut adalah dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan seminar literasi digital.



Gambar 6 . Seminar Literasi Digital



Gambar 7 . Seminar Literasi Digital

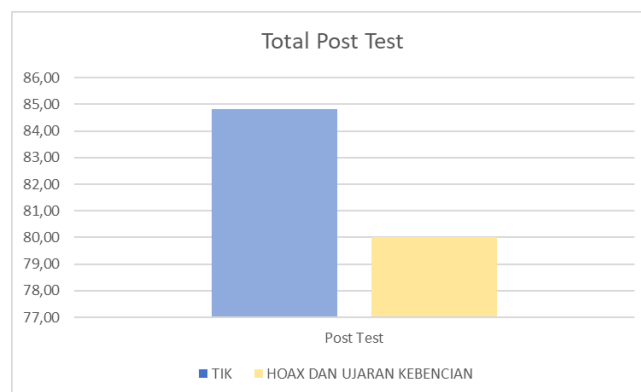
B. Penyelesaian Masalah

1. Hasil pos test

Seluruh masyarakat yang sudah mengikuti literasi digital sebanyak 440 orang dengan hasil *post test* sebagai berikut:

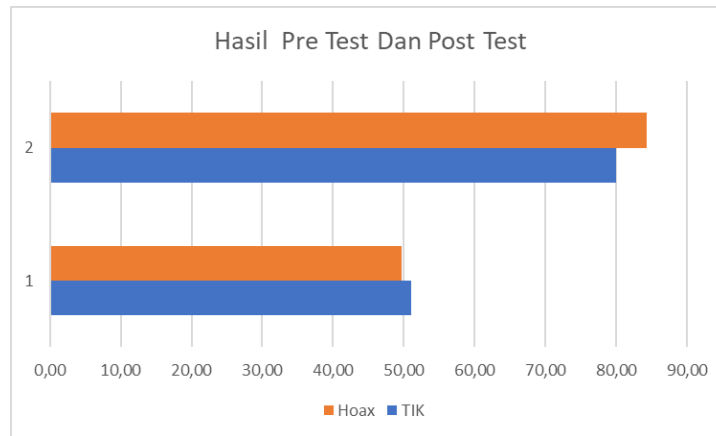
Tabel 2. Hasil Post Test

Materi	Rata-Rata Nilai Test	
	Pre Test	Post Test
Pengetahuan dasar TIK: dasar dasar komputer	50,00	84,29
Hoax dan ujaran kebencian di era digital : dasar dasar hoax dan ujaran kebencian	51,05	80,00
Total Keseluruhan	50,75	82,09



Gambar 8. Grafik rata-rata nilai postes

Rata rata nilai *post test* sosialisasi berdasarkan jenis kelamin untuk Perempuan nilai yang diperoleh yaitu 85,00 dan laki-laki nilai yang di peroleh yaitu 79,43 dengan grafik pada gambar 8. Sedangkan untuk hasil nilai akhir dari sosialisasi literasi digital hasil yang di dapatkan dari pengetahuan dasar TIK yaitu 84,29 sedangkan dari *Hoax* dan ujaran kebencian yaitu 80,00 dengan gambar grafik berikut.



Gambar 9. Grafik Nilai Akhir Literasi Digital

Dari gambar diatas terlihat nilai pre test dan post test siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk pengetahuan dasar TIK mengalami peningkatan sebesar 34,29 sedangkan untuk *Hoax* dan ujaran kebencian adalah 28,95 dengan total nilai keseluruhan sebesar 82,09 untuk post test sedangkan pre test sebesar 50,75 atau peningkatan keseluruhan sebesar 31,34.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan literasi digital yang dilaksanakan di Desa Cikedokan dalam rangkaian kegiatan KKN Tematik ITG selama satu bulan melibatkan berbagai program kerja dengan target 500 orang. Pendekatan yang digunakan mencakup pendekatan individu, yaitu door to door, serta pendekatan kelompok melalui kegiatan sosialisasi dan seminar literasi digital.

Pelaksanaan kegiatan, baik yang dilakukan door to door maupun melalui sosialisasi literasi, menggunakan alat peraga berupa infografis. Program ini diikuti oleh 189 orang dari Desa Cikedokan, yang berasal dari dusun 1, dusun 2, dan dusun 3.

Selain itu, kegiatan seminar literasi digital dilaksanakan di aula Yayasan Hidayatul Faidzien dan diikuti oleh 251 peserta. Tema seminar ini adalah "Membentuk Generasi Cakap Digital Menuju Masyarakat Berdaya Saing Global."

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh kegiatan literasi digital yang dilaksanakan di Desa Cikedokan berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat Desa Cikedokan. Hal ini terbukti dari hasil kedua post-test, di mana peserta mengalami peningkatan sebesar 31,34 poin dari total nilai keseluruhan.

B. Saran

Diperlukan eksplorasi lebih mendalam mengenai potensi pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam program KKN. Khususnya terkait dengan peningkatan kecakapan digital masyarakat termasuk pemanfaatan aplikasi mobile atau platform online guna meningkatkan kesejahteraan penduduk. Selain itu, diperlukan pemantauan dampak jangka panjang dari program KKN terhadap masyarakat dan peserta, sehingga dapat memahami bagaimana kontribusi KKN khususnya dalam hal literasi digital tersebut dapat bertahan dan berkembang dalam jangka waktu yang lebih panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Institut Teknologi Garut atas penyelenggaraan kegiatan KKN-TEMATIK.
2. Camat Bayongbong dan Kementerian terkait yang telah memfasilitasi berbagai kegiatan KKN.
3. Kepala Desa Cikedokan yang telah memfasilitasi berbagai kegiatan KKN di Desa Cikedokan.
4. Warga masyarakat Desa Cikedokan yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini.
5. Pimpinan Yayasan Hidayatul Faidzien atas izin penggunaan aula untuk melaksanakan kegiatan seminar literasi.
6. Unsur Pimpinan dan guru di SMPN 2 Bayongbong dan SDN Cikedokan 2 yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKN untuk melakukan sosialisasi di sekolah.

Terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan dalam menjalankan program ini. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk kebaikan bersama

DAFTAR PUSTAKA

- Anditansyah, J. (2021). *PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM STOEN HOUSE DIGITAL BUSINESS DEVELOPMENT IN THE MSME SECTOR IN STOEN HOUSE USING THE BENEFITS OF DIGITAL*. 71(Desember).
- Fifahilni, S. M. (2022). Teknik Kombinasi: Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab. *Unpublished Manuscript, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Riau, Riau.*, 1–7.
- Firdaus, R., Unik, M., Wenando, F. A., & Fitri, D. A. (2021). Pemanfaatan Google Sites Untuk Penerimaan Peserta Didik Baru Bagi Madrasah Se-Riau. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 69–73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i1.2381>
- Fitriani, L., Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan TIK Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-1-29>
- Hidayati, N., Maisaroh, S., Widyawati, I. I., Salfiya, S., Lutfiatin, Y., Prasmana, A., Mustikawati, A. F., & Munawaroh, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Semangat Dan Minat Anak Di Rumah Pintar Petualangan Batuta Kelurahan Kedung Asem. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(2), 79–85. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i2.1120>
- Iriyani, A., & Lestari, D. P. (2023). *Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital*. 8(3), 167–172.
- Irvansyah, A. (2022). LITERASI DIGITAL DALAM MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL (Studi Kasus Pada Asisten Rumah Tangga Usia Remaja). *Jurnal AKRAB*, 13(2), 61–69. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v13i2.428>
- Iryanto, N. D. (2021). *Jurnal Basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840.
- Manuella, S., & Perdani, N. (2023). *Pengaruh Tingkat Literasi Digital Terhadap Etika Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Pekanbaru*.

7(2), 263–274.

- Setiawan, R., Tata, M., Khoerul, N., Siedik, A., & Sundari, A. (2022). *LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN*. 18–23.
- Subiantoro, & Sardiarinto. (2018). Perancangan Sistem Absensi Pegawai Berbasis Web. *Jurnal Swabumi*, 6(2), 184–189.
- Zonyfar, C., Maharina, M., Sihabudin, S., & Ahmad, K. (2022). Literasi Digital: Penguatan Etika Dan Interaksi Siswa Di Media Sosial. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1426. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7274>